

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK  
DI BEI PERIODE 2011-2017**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SRI WAHYUNI SINAGA**

**NPM: 15.832.0010**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK  
DI BEI PERIODE 2011-2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**SRI WAHYUNI SINAGA**

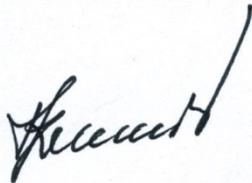
**NPM: 15.832.0010**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2019**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk di BEI Periode 2011-2017  
**Nama** : SRI WAHYUNI SINAGA  
**NPM** : 15 832 0010  
**Program Studi** : Manajemen  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing



Drs. Patar Marbun, M.Si  
Pembimbing I



Dr. Hsan Hendi, SE.M.Si  
Dekan



Ir. Tohap Parulian, M.Si  
Pembimbing II



Teddi Pribadi, SE.MM  
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 05/April/2019

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 April 2019



**SKI WALIYUNI SINAGA**  
NPM:15.832.0010

## ABSTRAK

### **Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Di BEI Tahun 2011-2017**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2011-2017. Berdasarkan hasil uji t Struktur Modal memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,144 > 0,05$  yang berarti bahwa Struktur modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, bahwa besar kecilnya utang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan utang yang tinggi dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila utang dikelola dengan baik, sehingga perusahaan memiliki *Market value Equity* besar. Begitu pula jika perusahaan memiliki tingkat utang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai *Market Value Equity* nya besar. Sehingga besar kecilnya utang perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Profitabilitas memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$  yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT.Astra Agro Lestari Tbk, hal ini disebabkan karena tingkat pengembalian investasi cepat dan efektif. Berdasarkan uji F memiliki nilai signifikan sebesar  $0,040 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan secara simultan kedua variabel independen yaitu Struktur Modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberi saran kepada perusahaan untuk terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan untuk mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai terhadap perusahaan sehingga lebih efisien dan efektif. Bagi investor memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk menginvestasikan dananya. Dan bagi peneliti lainnya disarankan menggunakan rasio lainnya sebagai variabel bebas.

**Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan**

## **ABSTRACT**

### ***Effect of Capital Structure and Profitability on Company Values at PT. Astra Agro Lestari Tbk on the BEI in 2011-2017***

*This study aims to determine the effect of Capital Structure and Profitability on Company Values at PT. Astra Agro Lestari Tbk. The type of research conducted is Causal Associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how a variable affects other variables. The population in this study is the financial statements of PT. Astra Agro Lestari Tbk period 2011-2017.*

*Based on the results of the t test Capital Structure has a significant of  $0.144 > 0.05$  which means that the capital structure has a positive and not significant effect on firm value, that the size of the company's debt is not too influential on the value of the company. companies with high debt that can have high corporate value if the debt is managed properly, so the company has a large market value equity Likewise, if the company has a low debt level, it can also have a high corporate value, if the market value equity is large. so that the size of the company's debt has no significant effect on firm value and Profitability has a sig probability value of  $0.018 < 0.05$  which means that profitability has a positive and significant influence on the value of the company at PT.Astra Agro Lestari Tbk, this is due to rapid return on investment and effective. Based on the F test Simultaneously Capital structure and profitability have a value significant  $0,040 < 0.05$  so that it can be concluded simultaneously all independent variables Capital Structure and profitability have a positive and significant effect on the dependent variable Corporate Value.*

*Based on the results of the study, the researchers advise the company to continue to improve and improve financial performance to be able to increase the ability effectively and efficiently to the performance of the company. For investors, pay attention to the level of performance of a company to invest funds. And for other researchers it is recommended to use other ratios as independent variables.*

***Keywords: Capital Structure, Profitability, and Company Value***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Astra Agro Lestari Tbk”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Ayahanda Anthon Syarifuddin Sinaga dan Ibunda Halimah Nasution atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan – masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ir. Tohap Parulian, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan – masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku Sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Untuk Keluarga anak kost mak Shiba terkhususnya abang Khoiruzzaman siregar S.Pdi dan kakak Elismawati sirait yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Teamwork Manajemen angkatan 2015 terkhusus manajemen B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, 02 Januari 2019

Penulis

Sri Wahyuni Sinaga

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Stuktur Modal.....	7
2.2. Profitabilitas .....	13
2.3. Nilai Perusahaan.....	17
2.4. Penelitian Terdahulu.....	20
2.5. Kerangka Konseptual .....	26
2.6. Hipotesis.....	26
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2. Populasi dan Sampel .....	28
3.3. Defenisi Operasional Variabel .....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
4.1. Hasil Penelitiaan.....	36
4.2. Pembahasan Penelitian .....	53

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan..... 55

5.2. Saran .....56

**DAFTAR PUSTAKA..... 57**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan .....	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian .....	27
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Struktur Modal .....	39
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	40
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	41
Tabel 4.4. Analisis Statistik Deskripsi .....	42
Tabel 4.5. Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.8. Uji Autokolerasi .....	47
Tabel 4.9. Uji t .....	50
Tabel 4.10. Uji F .....	51
Tabel 4.11. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.2. Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	44
Gambar 4.3. Uji Heterokedasitas .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama Perusahaan yang sudah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset.

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. (Suharli,2006).

Menurut para Ahli Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price To Book Value (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga sebuah saham dengan nilai buku per saham. Rasio Price To Book Value (PBV) memberikan gambaran berapa kali membayar sebuah saham dengan nilai buku perusahaan (Brigham dan Houston,2010).

Pada dasarnya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba, kelangsungan hidup perusahaan dan kesinambungan operasional perusahaan, sehingga perusahaan mampu untuk terus memperoleh laba dilihat dari ketatnya persaingan, perusahaan harus melakukan pengelolaan ekuitas dan modal sendiri dan laba terhadap nilai suatu perusahaan agar para investor tidak ragu untuk menanamkan modal kepada perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya, Nilai perusahaan sangat penting karena dengan perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

Menurut Fahmi (2012:135) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi.

Menurut Fahmi (2017:178), Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen, utang jangka panjang dan modal pemegang saham).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2011-2017.

**Tabel 1.1**  
**Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**

<b>Periode</b>	<b>Struktur Modal (%)</b>	<b>Profitabilitas (%)</b>	<b>Nilai Perusahaan (PBV)</b>
<b>2011</b>	<b>21,10</b>	<b>29,65</b>	<b>4.056</b>
<b>2012</b>	<b>32,61</b>	<b>26,91</b>	<b>3.313</b>
<b>2013</b>	<b>45,72</b>	<b>18,53</b>	<b>3.850</b>
<b>2014</b>	<b>56,77</b>	<b>22,14</b>	<b>3.226</b>
<b>2015</b>	<b>83,88</b>	<b>5,94</b>	<b>2.134</b>
<b>2016</b>	<b>37,69</b>	<b>12,01</b>	<b>1.501</b>
<b>2017</b>	<b>34,52</b>	<b>11,40</b>	<b>1.117</b>

Sumber : PT. Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan Hasil Perhitungan diatas menunjukkan bahwa Struktur Modal mengalami peningkatan pada periode 2015 sebesar 83,88 sedangkan pada periode 2011 mengalami penurunan sebesar 21,10 sementara Profitabilitas mengalami peningkatan pada periode 2011 sebesar 29,65 sedangkan pada periode 2015 mengalami penurunan sebesar 5,94 dan Nilai Perusahaan mengalami peningkatan pada periode 2011 sebesar 4.056 sedangkan pada periode 2017 mengalami penurunan sebesar 1.117.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017?
3. Apakah Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017

2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan penelitian ini akan memberikan kegunaan berbagai pihak:

1. Bagi penulis

sebagai salah satu upaya untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam menulis penelitian ini dan memperdalam terutama berkaitan tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

diharapkan dapat dijadikan sebagi bahan informasi yang nantinya dijadikan salah satu pertimbangan dalam mengelola modal dan laba pada nilai perusahaan , maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat dicermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi ekuitas dan modal sendiri terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan diperpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian.

#### 4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi, pertimbangan serta acuan dalam membantu mengambil kebijakan atau keputusan dan sebagai referensi yang nantinya dapat membantu untuk penelitian lebih lanjut apabila ada peneliti lainnya yang berkaitan dengan judul yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Struktur Modal**

##### **2.1.1. Pengertian Struktur Modal**

Menurut Fahmi (2017:178) *Capital structure* (Struktur Modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Dan dipertegas oleh Jones bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Sudana (2011:157) Struktur Modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Sartono (2010:1) Struktur Modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen, utang jangka panjang dan modal pemegang saham).

Menurut Ambarwati (2010:1) Struktur Modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Menurut Weston dan Brigham (2010:150) Struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal

adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan.

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan yang memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya, sehingga keputusan sumber-sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi yang akan mendatang.

Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (safety position) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran.

### **2.1.2. Teori Struktur Modal**

Menurut Sawir (2004), penelitian empiris telah banyak dilakukan oleh para peneliti untuk menguji beberapa teori tentang struktur modal diantaranya:

- 1. Pendekatan Tradisional**

Pendekatan ini berpendapat bahwa dalam keadaan pasar modal sempurna dan tidak ada pajak, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 2. Teori Modigliani dan Miller**

### **1. Teori MM tanpa pajak**

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (Teori MM). Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. MM mengajukan beberapa asumsi untuk membangun teori mereka yaitu:

- a. Tidak terdapat agency cost
- b. Tidak ada pajak
- c. Investor dapat berhutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan.
- d. Investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai prospek perusahaan dimasa depan.
- e. Tidak adanya biaya kebangkrutan
- f. Earning Before Interest and Taxes (EBIT) tidak dipengaruhi oleh penggunaan dari hutang.
- g. Jika terjadi kebangkrutan maka asset dapat dijual pada harga pasar (market value).

### **2. Teori MM dengan pajak**

Teori MM tanpa dianggap tidak realistis dan kemudian MM memasukkan faktor pajak kedalam teorinya. Pajak dibayarkan kepada pemerintah yang berarti merupakan aliran kas keluar. Hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

### **3. Teori *Trade -Off***

Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001)“ perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak

(*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)". *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan hutang. *Trade-off theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berfikir dalam kerangka *trade-off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal.

#### **4. Teori *Packing Order***

Menurut Myers (2000) *Packing order theory* menyatakan bahwa “perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi yang memiliki sumber dana yang berlimpah.” dalam *packing order theory* ini tidak terdapat struktur modal yang optimal.

#### **5. Teori Asimetri Informasi dan Signaling**

Teori ini mengatakan bahwa dalam pihak –pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan. Teori ini dari teori :

##### **1. Myers dan Majluf**

Menurut teori ini ada asimetri informasi antara manager dengan pihak luar.

##### **2. Signaling**

Mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manager ke pasar. Jika manager mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya

ingin agar saham tersebut meningkat, ia ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada investor.

## **6. Teori Keagenan (*Agency Approach*)**

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dengan manager adalah konsep *free-cash flow*.

### **2.1.3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Struktur Modal**

Menurut Atmaja (2008:273) berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang struktur modal adalah:

1. Kelangsungan hidup jangka panjang (*long-run viability*) manajer perusahaan besar khususnya yang menyediakan produk dan jasa yang penting memiliki tanggung jawab untuk menyediakan jasa yang berkesinambungan.

2. Konservatisme manajemen

Manajer yang bersifat konservatif cenderung menggunakan tingkat hutang yang “konservatif” pula (sedikit hutang) daripada berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan lebih banyak hutang.

3. Pengawasan

Pengawasan hutang yang besar dapat berakibat semakin ketat pengawasan dari pihak kreditor (misalnya, melalui kontrak perjanjian atau covenant). Pengawasan ini dapat mengurangi fleksibilitas manajemen dalam membuat keputusan perusahaan.

#### 4. Resiko Bisnis

Perusahaan yang memiliki resiko bisnis (varibilitas keuntungannya) tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar karena kreditor akan meminta biaya hutang yang tinggi. Tinggi rendahnya resiko bisnis ini dapat dilihat antara lain dari stabilitas harga dan unit penjualan, stabilitas biaya, tinggi rendahnya *operating leverage*.

#### 5. Tingkat pertumbuhan

Faktor lain dianggap tetap, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya lebih tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan modal relatif kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan.

### 2.1.4. Rasio Struktur Modal

1. **Debt Equity Ratio (DER)** rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang yang diberikan oleh para kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. **Long Debt Equity Ratio (LDER)** rasio ini besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. *Long Debt Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$LDER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}$$

3. **Debt Asset Ratio(DAR)** rasio ini mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Rumus *Debt Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

## 2.2. Profitabilitas

### 2.2.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:135) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir (2012:196) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan perusahaan tersebut.

Menurut Manduh dan Halim (2007) Rasio Profitabilitas adalah sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Menurut saidi (2004) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain* semakin tinggi kemampuan memperoleh laba semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atau investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

### **2.2.2. Tujuan Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2012:197) Tujuan rasio Profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.2.3. Manfaat Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2008) manfaat profitabilitas adalah

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.2.4. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas suatu

perusahaan yang masing –masing dihubungkan dengan total aktiva, modal sendiri maupun nilai penjualan yang dicapai.

Rasio yang sering digunakan adalah :

a. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan besarnya hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang – barang dagangan atau hasil produksi sendiri.

a. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba kotor atau Gross profit yang dapat dihitung dari penjualan laba bersih dikurangi harga pokok penjualan.

b. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio maka semakin baik perusahaan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan secara efektif. Rumus ROA adalah sebagai berikut:
- d. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan sejumlah modal. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka semakin besar tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2.3. Nilai Perusahaan

### 2.3.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Pada struktur modal yang efisien dimana harga saham mencerminkan semua informasi yang ada dipasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian.

Menurut Darsono (2005:109) Nilai perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Terjadinya perbedaan nilai adalah karena pengaruh inflasi dan biaya kesempatan. Pada struktur modal yang efisien dimana harga saham mencerminkan semua informasi yang ada dipasar, pada investasi yang dilakukan di pasar modal penilaian perusahaan merupakan aspek yang sangat penting. Jika harga saham dipasar dinilai lebih dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka harga saham dimasa yang akan datang akan mengalami penurunan. Sedangkan jika harga saham dinilai kurang dibandingkan dengan nilai perusahaan maka harga saham dimasa yang akan datang akan mengalami kenaikan.

Menurut Arraniri (2014) Nilai perusahaan adalah nilai yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar seluruh bisnis, atau dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah menetapkan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Hestinoviana,2013)

Menurut Sartono (2010) Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Menurut Kusumadilaga (2010), Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Jansen (2001) Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya. Menurut Farma (2000), Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan .

Nilai Perusahaan merupakan penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil yang akan datang. Penggunaan nilai sekarang adalah karena adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan dimasa yang akan datang. Penilaian perusahaan merupakan aspek yang penting dengan mengetahui besar nilai perusahaan kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan yang ada dipasar dinilai lebih (*overvalue*) atau dinilai kurang (*undervalue*) dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri. Pada Manajemen Perusahaan Penilaian digunakan untuk:

- a) Penilaian Aktiva Nyata merupakan pada metode ini penilaian digunakan untuk aset yang akan dibeli yang berguna untuk penganggaran modal
- b) Penilaian Obligasi merupakan Penilaian Obligasi berguna untuk keputusan pendanaan. Dengan menilai obligasi kita akan mengetahui berapa sebenarnya harga obligasi yang dijual.
- c) Penilaian Saham dan Perusahaan merupakan penilaian berguna untuk menilai keputusan pendanaan investasi, apakah dari saham atau dari hutang, selain itu penilaian saham dan perusahaan juga berguna untuk menilai harga saham dari merger dan akuisisi yang akan dilakukan.

### 2.3.2. Jenis –Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Gitman (2003), terdapat beberapa jenis nilai perusahaan, yaitu:

- a. Nilai Likuiditas (*likuidation Value*) merupakan jumlah uang yang didapat direalisasikan jika sebuah aktiva atau sekelompok aktiva (contohnya perusahaan) dijual secara terpisah dari organisasi yang menjalankan.
- b. Nilai Kelangsungan Usaha merupakan nilai perusahaan jika dijual sebagai operasi usaha yang berlanjut. Nilai Buku (*Book Value*) merupakan total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen sebagai tercantum di neraca. Nilai Pasar (*Market Value*) merupakan harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) merupakan harga saham berdasarkan faktor yang dapat mempengaruhi penilaian.

### 2.3.3. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Setiawan Ari Cahyanto, Darminto, Topowijono (2014)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan (studi pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah: 1. Penelitian ini menggunakan uji statistic non parametik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila: nilai kolmogorov-smirnov tabel ; atau nilai asymp. Sig. (2-tailed) > . Nilai signifikan Y Tobin's Q sebesar 0,748 dimana nilai tersebut lebih besar daripada = 0,05. Berdasarkan output tersebut berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal 2. Tabel menunjukkan hasil perhitungan nilai Tolerance dan

		<p>VIF, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan tidak ada suatu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.</p> <p>3. uji heterokedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.</p> <p>4. Uji Autokorelasi, Tabel Durbin Watson Tobin's Q memberikan hasil nilai DW = 1,241, jumlah variabel bebas 6 dan tingkat kepercayaan 5% diperoleh nilai dl = 0,997 dan nilai du = 1,652, karena nilai durbin watson 1,053 berada di atas dl = 0,997, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. dari tabel didapatkan nilai 1,388. Nilai ini tidak terjadi gejala autokorelasi yang serius dalam model regresi.</p> <p>5. Secara Simultan, tampilan output ANOVA pada tabel Uji Model Regresi secara Simultan Y Tobin's Q jugadiperoleh F hitung sebesar 6,984 dan dan Ftabel dengan degress of fredom (df) n1 = 6 dan n2 = 46 adalah 2,355, maka F hitung lebih besar dari Ftabel (4,586 &gt; 2,355) dari perbandingan tersebut H0 ditolak. Berdasarkan tabel tabel Uji Model Regresi secara Simultan Y Tobin's Q diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibawah = 0,05 maka dapat disimpulkan juga terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara variabel DER, LDER, DAR, ROI, ROE, dan EPS terhadap Tobin's Q.</p> <p>6. Secara Parsial, variabel</p>
--	--	---

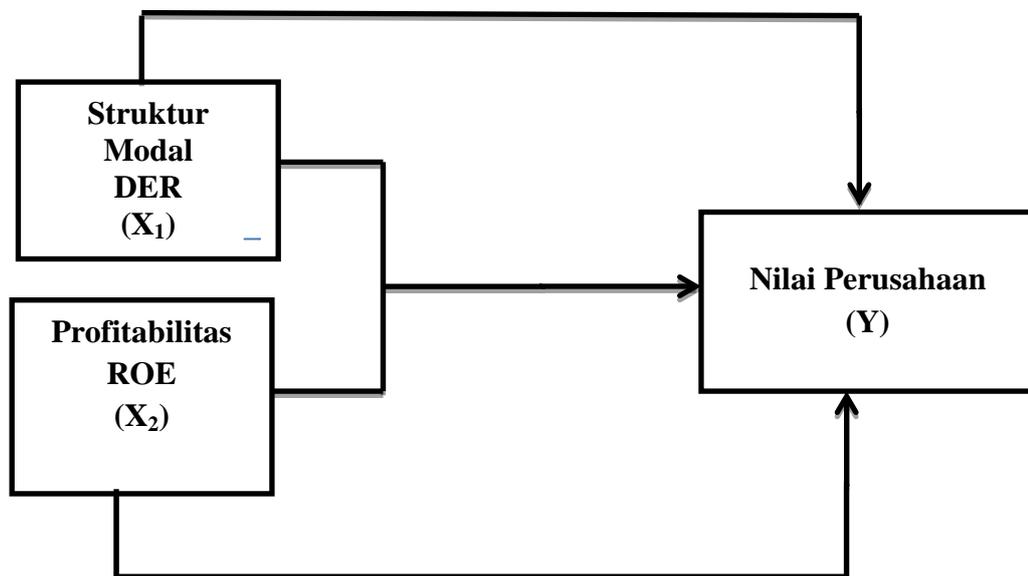
		<p>memberikan hasil yang berbeda. DER, LDER, DAR, dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q dan, sedangkan variabel ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.</p> <p>7. Variabel yang dominan adalah LDER terhadap Tobin's Q.</p>
Imam Rahmatio	<p>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2012-2016.)</p>	<p>1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Debt to equity ratio (DER) , Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. hasil uji parsial membuktikan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. hasil uji parsial membuktikan bahwa ukuran perusahaan (size) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya (2013)	<p>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negative dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</p>
Syarinah Sianipar	<p>Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis rasio mengalami perubahan (fluktuasi) selama periode pengamatan. Nilai struktur modal yang diukur dengan</p>

	<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>indikator DAR lebih rendah dibandingkan diukur dengan menggunakan indikator DER. Dimana nilai rata-rata indikator DAR tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar 52.86% sedangkan nilai rata-rata indikator DER nilai tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar 134.71%. Penggunaan hutang yang diukur dengan indikator DAR dan DER dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan lebih dibiayai oleh hutang dalam operasional perusahaan.</p> <p>b. Hasil analisis Nilai Profitabilitas yang diukur dengan indikator ROI lebih rendah dibandingkan dengan diukur dengan menggunakan indikator ROE. Dimana nilai rata-rata indikator ROI tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 16.56% sedangkan nilai rata-rata indikator ROE tertinggi berada ditahun 2012 sebesar 33.59. untuk memperoleh laba dalam kondisi kurang baik karena dengan pengukuran dua indikator (ROI &amp; ROE) masih berada dibawah rata-rata industri atau standar industri. Oleh karena itu penggunaan hutang yang berlebih membuat perusahaan makanan dan minuman dapat menurunkan laba perusahaan atau nilai dari perusahaan.</p> <p>c. Nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Dimana nilai perusahaan 4.78 kali perusahaan pada sektor makanan dan minuman dalam kondisi kurang sehat.</p> <p>d. Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis Uji T variabel struktur modal (X1) diperoleh nilai thitung sebesar -0,284 dan memiliki nilai ttabel sebesar 2,037. Nilai thitung lebih</p>
--	--	--

		<p>kecil dari ttabel (<math>-0,284 &lt; 2,037</math>), maka <math>H_a</math> ditolak. struktur modal (X1) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).</p> <p>e. Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis Uji T variabel profitabilitas (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 5,7221 dan memiliki nilai ttabel sebesar 2,037. Nilai thitung lebih besar dari ttabel (<math>5,722 &gt; 2,037</math>), maka <math>H_a</math> diterima, artinya profitabilitas (X2) secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).</p> <p>f. Hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis Uji F atau uji secara simultan bahwa struktur modal dan profitabilitas bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman periode 2010-2014. Hasil pengolahan data didapatkan hasil hitung sebesar 19,329 dan memiliki hasil Ftabel sebesar 3,29. Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (<math>19,329 &gt; 3,29</math>), maka <math>H_a</math> diterima ada pengaruh secara signifikansi struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).</p>
<p>Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuana, Luh Gede Sri Artini (2015)</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan <i>Real Estate</i> di BEI</p>	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.</li> <li>2. Struktur Modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai</li> </ol>

		<p>perusahaan.</p> <p>4. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap Nilai perusahaan.</p>
Merlia Triyana Putri (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pulp & Paper yang terdaftar di BEI	<p>Dapat disimpulkan bahwa:</p> <p>1. Berdasarkan analisis rasio keuangan variabel profitabilitas menggunakan ROA masih belum mencapai 30% karena kinerja keuangan kurang baik dan rendahnya margin laba.</p> <p>2. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada tahun 2014 jumlah rata-rata selama periode pengamatan dinilai baik atau dalam kondisi sehat. Karena, perolehan PBV melebihi nilai rata-rata industry perusahaan.</p> <p>3. Berdasarkan hasil uji regresi linier keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp &amp; paper yang terdaftar di BEI</p> <p>4. Berdasarkan hasil uji regresi linier variabel profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pulp &amp; paper yang terdaftar di BEI.</p>

### 2.3.4. Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1: Kerangka Konseptual**

### 2.3.5. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

##### **3.1.2. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1.3**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Oktober				Novem ber			Desember				Januari				Februa ri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pembuatan dan seminar proposal																			
2	Pengumpulan data																			
3	Analisis data																			
4	Penyusunan skripsi																			
5	Seminar hasil																			
6	Pengajuan sidang meja hijau																			

Sumber : Penulis

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20011-2017.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Astra Agro Lestari yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20011-2017.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah definisi yang akan digunakan didalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arahan dan batasan dalam

penyelesaian masalah variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut (Sugiyono,2010:2). Adapun defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi oleh variabel terikat baik secara positif dan negatif serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ).

- a) Pengertian Struktur modal (*capital stucture*) adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Dimanaa perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Rumus rasio struktur modal yang digunakan :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam mencari keuntungan. Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasional nya. Jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan tentunya harus menghasilkan laba

guna membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang dinotasikan dengan Y.

Pengertian Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham Biasa}}$$

### 3.4. Jenis dan sumber data

#### 3.4.1. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:131) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017.

### **3.4.2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017. Data penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan –laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6. Teknik analisis data**

#### **3.6.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi (ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (mean), median dan standar deviasi.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yakni:

##### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2005:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Dalam penelitian ini uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas  $p$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

### **3.6.2.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2011: 105) Uji multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factory*), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* adalah variabel yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel-variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance*  $> 0,1$ , dan VIF  $< 5$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi

heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik uji Glejser, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien signifikansi (nilai probabilitas)  $\geq 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika koefisien signifikansi (nilai probabilitas)  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series. Asuransi mengenai independen terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

#### **3.6.3. Uji Statistik**

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan metode Regresi Linear Berganda untuk menghitung besarnya Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon \dots\dots (Sugiyono, 2009)$$

Dimana :

Y : Nilai Perusahaan

A : Konstanta

b1,b2 : Koefisien regresi

X1 : Struktur Modal

X2 : Profitabilitas

$\epsilon$  : Error Term

### **3.7. Uji Hipotesis**

#### **3.7.1. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Sugiyono (2009:250) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menghitung atau mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan nilai  $t_{tabel}$  maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sarwono (2007:91) Pengambilan kesimpulan  $H_0$  diterima atau tidak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat  $sig\ t \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Tingkat  $sig\ t \geq \alpha$  (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

#### **3.7.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap  $F_{hitung}$  kemudian membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_0$  diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **3.7.3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam persentase.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan**

Bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra International pada tahun 1983, yang memiliki usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar yang kebun ini kemudian dikonversi menjadi perkebunan karet. Budidaya tanaman kelapa sawit baru dimulai pada tahun 1984, yaitu dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa *Plantations*, yang pada saat itu mengelola 15.000 hektar kebun kelapa sawit yang berlokasi di Riau, Sumatera. Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikanlah PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada tahun 1989 berubah namanya menjadi PT. Astra Agro Niaga.

PT. Astra Agro Lestari Tbk adalah anak perusahaan PT. Astra International Tbk yaitu gabungan usaha PT. Astra Agro Niaga dengan Suryaraya Bahtera yang bergerak di bidang agribisnis khususnya pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit serta menghasilkan produk minyak sawit mentah (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Selain memproduksi CPO perseroan juga telah memproduksi produk turunan minyak sawit melalui pabrik pengolahan minyak sawit (*refinery*) yang telah dibangun di Sulawesi barat. Produk turunan minyak sawit ini ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor.

Pada tanggal 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya,

yang kini menjadi Bursa Efek Indonesia di bidang agribisnis khususnya pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit.

Keberhasilan perseroan ini dalam mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit tak lepas dari segala upaya untuk mencapai visinya menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia yaitu dengan Pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai menunjukkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk telah mampu mengubah usaha kelapa sawit menjadi peluang emas karena bisnis minyak sawit semakin berkembang dan menjanjikan. Permintaan minyak sawit dunia yang terus meningkat membuat kinerja perseroan semakin membaik dari waktu ke waktu. Pencapaian ini menunjukkan kinerja perseroan sepanjang tahun yang telah mencapai derajat yang memuaskan. Dimana meningkatnya tidak terpisahkan dari dukungan para pemangku kepentingan dan komitmen serta upaya perusahaan untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas, produktivitas serta inovasi. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan dan pelaksanaan program CSR diseluruh area operasional memainkan peran penting dalam mendukung upaya perusahaan demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

#### **4.1.2. Visi dan Misi PT.Astra Agro Lestari Tbk**

##### **1. Visi Perusahaan**

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

##### **2. Misi Perusahaan**

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

### 4.1.3. Hasil analisis Data

Data yang digunakan adalah data *annual report* PT. Astra Agro Lestari Tbk dari periode 2011-2017. Penelitian ini melihat apakah struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 1. Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen atau saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Struktur modal menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (DER) adalah hubungan antara jumlah utang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan *Debt Equity Ratio* (DER) PT. Astra Agro Lestari Tbk dari periode 2011-2017 adalah sebagai berikut :

**Table 4.1**  
**Hasil perhitungan Nilai Struktur Modal PT. Astra Agro Lestari Tbk**  
**Periode 2011-2017**

Periode	Total Utang	Total Ekuitas	%	DER
2011	1.778.337	8.426.158	100	21,10
2012	3.054.409	9.365.411	100	32,61
2013	4.695.331	10.267.859	100	45,72
2014	6.720.843	11.837.486	100	56,77
2015	9.813.584	11.698.787	100	83,88
2016	6.632.640	17.593.482	100	37,69
2017	6.398.988	18.536.438	100	34,52

*Sumber: Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai Struktur Modal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2011 Struktur Modal mengalami penurunan sebesar 21,10 dan struktur modal mengalami peningkatan pada periode 2015 sebesar 83,88.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT. Astra Agro Lestari Tbk dari periode 2011-2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil perhitungan Nilai dari Profitabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk**  
**Periode 2011-2017**

Periode	Laba bersih	Modal Sendiri	%	ROE
2011	2.498.565	8.426.158	100	29.65
2012	2.520.266	9.365.411	100	26.91
2013	1.903.088	10.267.859	100	18.53
2014	2.621.275	11.837.486	100	22.14
2015	695.684	11.698.787	100	5,94
2016	2.114.299	17.593.582	100	12.01
2017	2.113.629	18.536.438	100	11.40

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai Profitabilitas mengalami penurunan pada periode 2015 sebesar 5,94 dan mengalami peningkatan pada periode 2011 sebesar 29,65.

### 3. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham Biasa}}$$

Perhitungan Nilai Perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk dari periode 2011-2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil perhitungan Nilai Perusahaan P T. Astra Agro Lestari Tbk**  
**Periode 2011-2017**

Periode	Harga Pasar Perlembar saham Biasa	Nilai Buku Perlembar sahan Biasa	PBV
2011	21.700	5.349	4.056
2012	19.700	5.946	3.313
2013	25.100	6.519	3.850
2014	24.250	7.515	3.226
2015	15.850	7.427	2.134
2016	16.775	11.170	1.501
2017	13.150	11.769	1.117

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Nilai perusahaan mengalami penurunan pada periode 2016 sebesar 1.501 dan mengalami peningkatan pada periode 2011 sebesar 4.056.

#### **4.1.4. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama ukuran yang digunakan dalam deskriptif berupa : rata-rata (mean), median dan standar deviasi dari variabel Nilai Perusahaan (Y), Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2). Statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Analisis Deskriptif**  
**descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal DER	7	21.10	83.88	44.6129	20.56553
Profitabilitas ROE	7	5.94	29.65	18.0829	8.73085
Nilai Perusahaan	7	1.12	4.06	2.7424	1.15938
Valid N (listwise)	7				

*Sumber : Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki nilai minimum Struktur Modal sebesar 21,10 dan nilai maksimum sebesar 83,88. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 44,6129 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 20,56553.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki nilai minimum Profitabilitas sebesar 5,94 dan nilai maksimum sebesar 29,65. Sementara itu nilai rata-rata (Mean) adalah 18,0829 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 8,73085.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki nilai minimum Nilai Perusahaan sebesar 1.12 dan nilai maksimum sebesar 4.06. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 2,7424 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,15938.

#### 4.1.5. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas  $p$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.51759707
Most Extreme Difference	Absolute		.170
	Positive		.170
	Negative		-.170
Test Statistic			.170
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

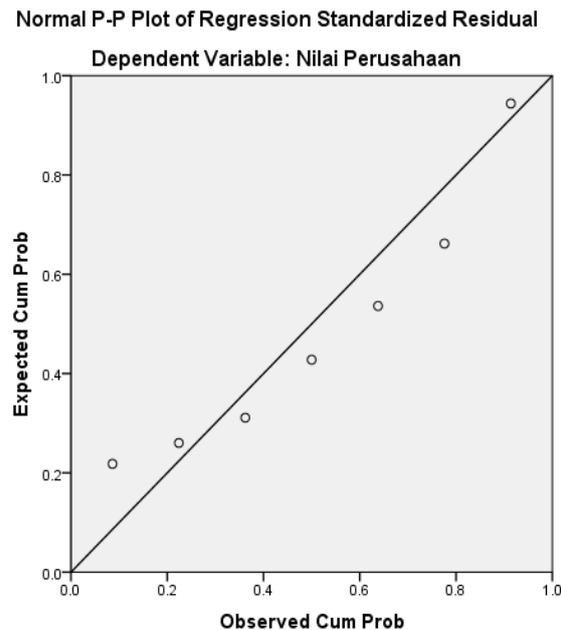
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 nilai probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200. Oleh karena itu nilai probabilitas, yakni 0,200 lebih besar dari nilai sinifikansi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Pengujian asumsi normalitas dapat juga digunakan pendekatan analisis grafik p-plot.

Pada pendekatan normal probability plot, jika titik-titik menyebar jauh (menyebar berliku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas error tidak terpenuhi. Jika titik-titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.



**Gambar 4.1 : Normal Probability plot**

Berdasarkan Gambar 4.1 *normal probability plot*, titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factory), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

*Tolerance* adalah variabel yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel- variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance*  $> 0,1$ , dan *VIF*  $< 5$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.6**

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.327	1.325		-1.001	.373		
	Struktur Modal DER	.030	.016	.530	1.812	.144	.583	1.714
	Profitabilitas ROE	.151	.039	1.140	3.901	.018	.583	1.714

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

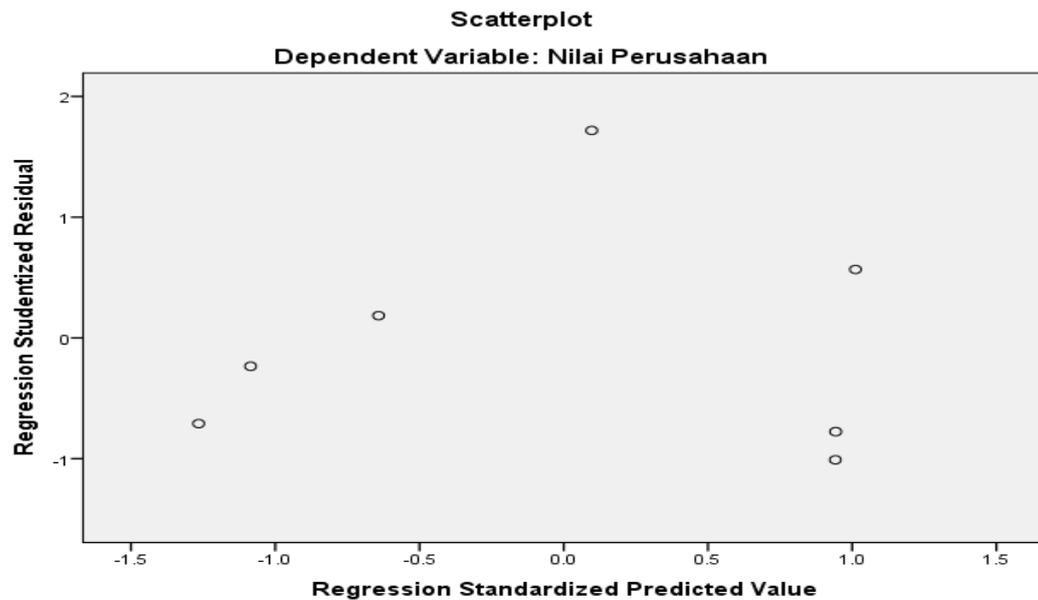
Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 nilai *tolerance* dan *VIF* dari variabel Struktur Modal adalah 0,583 dan 1,714 karena nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai *VIF*  $> 10$  maka dapat diartikan terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 4.6 nilai *tolerance* dan *VIF* dari variabel Profitabilitas adalah 0,583 dan 1,714 karena nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai *VIF*  $> 10$  maka dapat diartikan terjadi gejala multikolinieritas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengalami gejala multikolinieritas.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.2 Pengujian Heterokedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 4.2 tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Autokolerasi**

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Metode pengujian yang sering digunakan dengan Uji Durbin- Waston (Uji Dw) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $0 < d < dL$  :Terdapat autokolerasi positif
2. Jika  $dL < d < dU$  :Tidak ada kesimpulan (Ragu- Ragu)
3. Jika  $dU < d < 4- dU$  :Tidak ada autokolerasi
4. Jika  $4- dU < d < 4-dL$  : Tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)
5. Jika  $4- dL < d < 4$  :Terdapat autokolerasi negatif

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

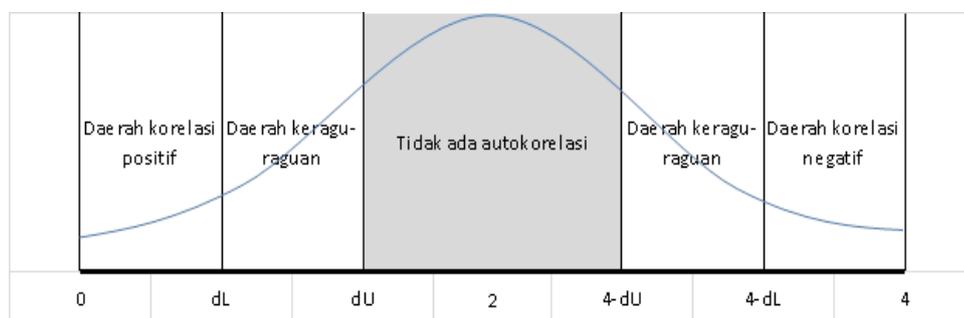
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.701	.63392	3.157

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas ROE, Struktur Modal DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 nilai statistik Durbin-Waston menunjukkan  $n = 7$ ,  $k = 2$ , diperoleh  $dL = 0,467$  dan  $dU = 1,896$  Karena nilai DW sebesar 3.157 berada pada daerah antara  $dL$  dan  $dU$ , maka tidak ada kesimpulan (berada dalam daerah keragu-raguan).



0	0,467	1,896	2	2,108	3,157	3,533	4
---	-------	-------	---	-------	-------	-------	---

#### 4.1.6. Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan metode Regresi Linear Berganda untuk menghitung besarnya Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Tabel 4.8**  
**Analisis Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.327	1.325		-1.001	.373
	Struktur Modal DER	.030	.016	.530	1.812	.144
	Profitabilitas ROE	.151	.039	1.140	3.901	.018

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan (Y)} = -1,327 + 0,030 (X1) + 0,151(X2)$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar -1,327 ini menunjukkan jika struktur modal dan profitabilitas adalah nol.

- b. Struktur Modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,030 setiap peningkatan Struktur modal sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,030 %
- c. Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,151 setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,151%.

#### **4.1.7. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji Parsial (uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig  $t \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Tingkat sig  $t \geq \alpha$  (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Berikut ini hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan pengujian statistic SPSS yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficient**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.327	1.325		-1.001	.373
	Struktur Modal DER	.030	.016	.530	1.812	.144
	Profitabilitas ROE	.151	.039	1.140	3.901	.018

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

a. Pengaruh Struktur Modal (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar 0,030 dan nilai signifikansi 0,144 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro lestari Tbk.

b. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar 0,151 dan signifikansi 0,018 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak ( $H_0$  diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini hasil uji simultan (uji F) dengan menggunakan pengujian statistic SPSS yaitu:

**Tabel 4.10**

**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.457	2	3.229	8.034	.040 <sup>b</sup>
	Residual	1.607	4	.402		
	Total	8.065	6			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas ROE, Struktur Modal DER

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi  $0,040 < 0,05$  dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 6,944 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,034 > 6,944$  sehingga dapat disimpulkan secara simultan semua variabel independen ( Struktur Modal dan profitabilitas ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.701	.63392

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Profitabilitas ROE, Struktur Modal DER

Sumber: Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,701. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dependen (Nilai Perusahaan) dipengaruhi oleh variabel Independen (Struktur Modal dan Profitabilitas) sebesar 70,1 % dan sisanya sebesar 29,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

### 1. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,030 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,144 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Bahwa besar kecilnya utang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan utang yang tinggi dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila utang dikelola dengan baik, sehingga perusahaan memiliki *Market value Equity* besar. Begitu pula jika perusahaan memiliki tingkat utang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai *Market Value Equity* nya besar. Sehingga besar kecilnya utang perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Imam Rahmantio (2018) secara Parsial bahwa berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,151 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,018 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini disebabkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari hasil investasi oleh para pemegang saham, disebabkan karena tingkat pengembalian cepat dan efektif. Didukung oleh penelitian Ayu (2013) dimana secara parsial profitabilitas berpengaruh Nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi  $0,040 < 0,05$  dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 6,944 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,034 > 6,944$  sehingga dapat disimpulkan secara simultan Struktur Modal (X1) dan profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena kedua variabel struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Ayu (2013) dimana secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis data dan hasil penelitian pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel laporan keuangan tahunan dari periode 2011-2017 mengenai Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,144 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,030 yang berarti bahwa Struktur modal (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Bahwa besar kecilnya utang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila hutang dikelola dengan baik sehingga perusahaan memiliki market value equity besar. Begitu juga jika perusahaan memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila market value equity perusahaan besar. Sehingga besar kecilnya hutang perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,018 < 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,151 yang berarti bahwa Profitabilitas (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Hal ini disebabkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari hasil investasi oleh para pemegang saham, disebabkan karena tingkat pengembalian cepat dan efektif.

3. Secara simultan Struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas (sig)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,034 > 6,944$  sehingga dapat disimpulkan secara simultan kedua variabel independen ( Struktur Modal dan Profitabilitas ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Hal ini disebabkan karena kedua variabel struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan Dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan untuk mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai terhadap perusahaan sehingga lebih efisien dan efektif.
2. Bagi investor Diharapkan sebaiknya harus memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk menginvestasikan dananya.
3. Bagi peneliti berikutnya Disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel-variabel bebas serta menggunakan periode dalam bentuk triwulan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis data dan hasil penelitian pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah sampel laporan keuangan tahunan dari periode 2011-2017 mengenai Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,144 > 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,030 yang berarti bahwa Struktur modal (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Bahwa besar kecilnya utang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila hutang dikelola dengan baik sehingga perusahaan memiliki market value equity besar. Begitu juga jika perusahaan memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila market value equity perusahaan besar. Sehingga besar kecilnya hutang perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,018 < 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,151 yang berarti bahwa Profitabilitas (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT. Astra Agro

Lestari Tbk Hal ini disebabkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari hasil investasi oleh para pemegang saham, disebabkan karena tingkat pengembalian cepat dan efektif.

3. Secara simultan Struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas (sig)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,034 > 6,944$  sehingga dapat disimpulkan secara simultan kedua variabel independen ( Struktur Modal dan Profitabilitas ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Hal ini disebabkan karena kedua variabel struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan Dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan untuk mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai terhadap perusahaan sehingga lebih efisien dan efektif.
2. Bagi investor Diharapkan sebaiknya harus memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk menginvestasikan dananya.
3. Bagi peneliti berikutnya Disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel-variabel bebas serta menggunakan periode dalam bentuk triwulan dengan tujuan untuk

mendapatkan sampel yang lebih banyak agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Kasmir.2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Kasmir. 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Prenadamedia

Sofyan.2010. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Rajagrafindo Persada.  
Jakarta.

Fahmi Irham. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Alfabeta. Bandung.

Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**.  
Yogyakarta: Andi

Darsono. 2005. **Laporan Keuangan**. Andi. Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. **Statistika untuk Penelitian**. Alfabeta. Bandung

Brigham Houston. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Salemba Empat.  
Jakarta.

Ghozali,Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program  
SPSS**,Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. **Manajemen Keuangan Lanjutan**.Yogyakarta :  
Graha Ilmu.

Harahap, Sofyan Syafitri. 2010. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi  
1. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta

Arraniri. 2014. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi pertama, cetakan  
pertama. Sukabumi: Al fath Zumar.

## JURNAL

- Cahyanto Ari setiawan, Darminto, dan Topowijono. **Pengaruh Stuktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)**. Jurnal JAB vol.11 No.01 juni 2014, Hal : 1-8.
- Susanto Budi Aditya. **Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi pada Sektor otomotif)**. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi vol.16 No 01 tahun 2016, Hal : 207-217.
- Hamidy Rusdi Rahman, Wiksuana Bagus Gusti I, dan Artini Sri Gede Luh. **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal ekonomi dan bisnis 2015, Hal : 665-682.
- Dewi Mahatma Sri Ayu dan Wirajaya Ari. **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan**. Jurnal akuntansi 2013, Hal : 358-372.
- Susianto endar Tri. **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Astra Internasional tahun 2013-2017)**. Jurnal ilmu ekonomi vol.6 Edisi 12 tahun 2018, Hal : 105-112.
- Syarinah Sianipar. **Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Maksi vol.6 No 01, Hal : 14-28.
- Imam Rahmantio, Muhammad Saifi, Ferina Nurlaily. **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017)**. Jurnal Administarsi Bisnis (JAB) vol.57 No.1, tahun 2018, Hal:151-159.
- Silaban. **Analisis Pengaruh Jumlah Aktiva Tetap, Hutang Jnagka Panjang dan Ekuitas Terhadap Kinerja Keuanagn (Studi Kasus pada PT.Lumbung Padi Jie brothers Pematang Siantar)**. Jurrnal Akuntansi vol.16, tahun 2012, Hal:83-98

## Lampiran 1

### Hasil Penelitian

#### 1. Perhitungan Struktur Modal (DER)

Periode	Total Utang	Total Ekuitas	%	DER
2011	1.778.337	8.426.158	100	21,10
2012	3.054.409	9.365.411	100	32,61
2013	4.695.331	10.267.859	100	45,72
2014	6.720.843	11.837.486	100	56,77
2015	9.813.584	11.698.787	100	83,88
2016	6.632.640	17.539.482	100	37,69
2017	6.398.988	18.536.438	100	34,52

#### 2. Perhitungan Profitabilitas (ROE)

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	%	ROE
2011	2.498.565	8.426.158	100	29,65
2012	2.520.266	9.365.411	100	26,91
2013	1.903.088	10.267.859	100	18,53
2014	2.621.275	11.837.486	100	22,14
2015	695.684	11.698.787	100	5,94
2016	2.114.299	17.593.582	100	12,01
2017	2.113.629	18.536.438	100	11,40

#### 3. Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

Periode	Harga pasar perlembar saham biasa	Nilai Buku perlembar saham biasa	PBV
2011	21.700	5.349	4.056
2012	19.700	5.946	3.313
2013	25.100	6.519	3.850
2014	24.250	7.515	3.226
2015	15.850	7.427	2.134
2016	16.775	11.170	1.501
2017	13.150	11.769	1.117

## Lampiran 2

### Statistic Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal DER	7	21.10	83.88	44.6129	20.56553
Profitabilitas ROE	7	5.94	29.65	18.0829	8.73085
Nilai Perusahaan	7	1.12	4.06	2.7424	1.15938
Valid N (listwise)	7				

## Lampiran 3

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test

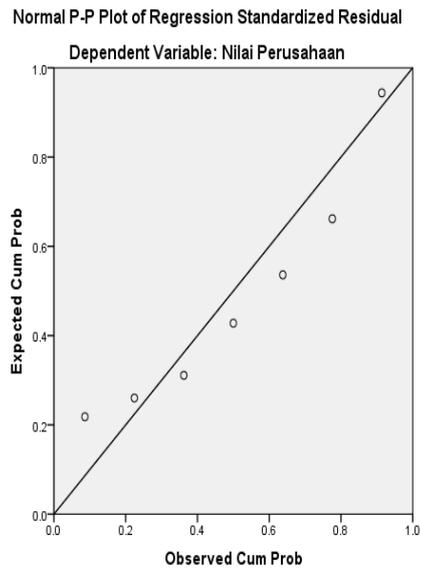
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51759707
Most Ekstreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



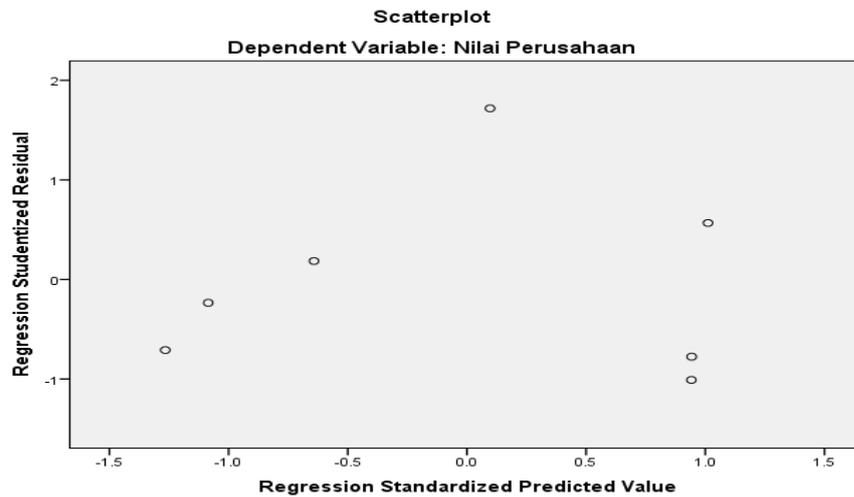
## 2. Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.327	1.325		-1.001	.373		
	Struktur Modal	.030	.016	.530	1.812	.144	.583	1.714
	DER							
	Profitabilitas	.151	.039	1.140	3.901	.018	.583	1.714
	ROE							

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### 3. Uji Heterokedastisitas

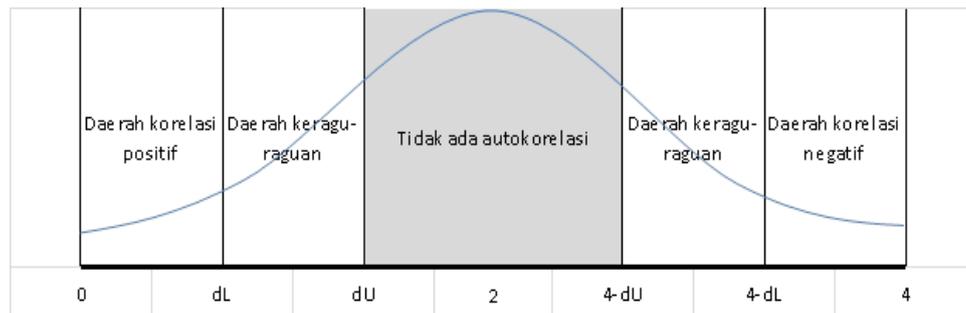


### 4. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.701	.63392	3.157

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas ROE, Struktur Modal DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



0	0,467	1,896	2	2,108	3,157	3,533	4
---	-------	-------	---	-------	-------	-------	---

## Lampiran 4

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Parsial (uji -t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.327	1.325		-1.001	.373
	Struktur Modal DER	.030	.016	.530	1.812	.144
	Profitabilitas ROE	.151	.039	1.140	3.901	.018

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (uji-F)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.457	2	3.229	8.034	.040 <sup>b</sup>
	Residual	1.607	4	.402		
	Total	8.065	6			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas ROE, Struktur Modal DER

#### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.701	.63392